

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terperinci pada bab – bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) belum menerapkan kerangka kerja COBIT 2019 dalam pengelolaan keamanan sistem informasinya, dan saat ini menggunakan ISO 27000 untuk mengelola keamanan data. Namun, dengan meningkatnya data yang terhubung ke internet, kompleksitas keamanan sistem informasi juga meningkat, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih efektif dan efisien. Penelitian ini mengidentifikasi keamanan sistem informasi di ITTP menggunakan COBIT 2019 melalui pemetaan domain APO12, APO13, dan DSS05, yang mampu mengukur tingkat keamanan yang diterapkan oleh organisasi. Pengukuran tingkat kemampuan (*capability level*) membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan merencanakan langkah-langkah peningkatan yang diperlukan sesuai dengan standar internasional COBIT 2019.
2. Analisis gap menunjukkan bahwa meskipun COBIT 2019 telah memberikan dasar untuk pengelolaan keamanan informasi, ada beberapa area di mana ITTP dapat meningkatkan pengelolaan keamanan mereka dengan menerapkan COBIT 2019. Misalnya, domain APO12 mengidentifikasi bahwa manajemen risiko TI di ITTP masih kurang terstruktur dan tidak sepenuhnya terintegrasi ke dalam proses bisnis. Dalam domain APO13, ditemukan bahwa kebijakan keamanan dan prosedur yang ada tidak sepenuhnya mencakup semua aspek keamanan informasi yang diperlukan, terutama dalam hal respons terhadap insiden keamanan. Sementara itu, pada domain DSS05, layanan keamanan yang dikelola saat ini tidak cukup untuk menangani ancaman yang berkembang dan kompleksitas sistem informasi yang semakin meningkat.

3. Hasil penelitian memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan sistem keamanan informasi di ITTP, membantu dalam mengelola risiko TI, keamanan informasi, dan layanan keamanan secara lebih efektif, serta memastikan bahwa keamanan sistem informasi tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi tetapi juga mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan strategis institusi.

Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian, serta memberikan wawasan dan rekomendasi praktis untuk mencapai tingkat keamanan yang lebih tinggi.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, beberapa saran sebagai berikut untuk meningkatkan tingkat pengelolaan keamanan pada unit Sistem dan Teknologi Informasi (STI) Institut Teknologi Telkom Purwokerto :

1. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan yang ketat dengan mengembangkan, mengimplementasikan, dan melakukan audit rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan informasi yang komprehensif.
2. Integrasi pengelolaan risiko keamanan informasi dengan rencana strategis organisasi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa keamanan informasi mendukung tujuan dan strategi bisnis secara keseluruhan
3. Peningkatan kesadaran keamanan informasi dapat dilakukan dengan dua langkah utama dengan menyelenggarakan pelatihan rutin tentang keamanan informasi bagi seluruh staf dan mengembangkan program kesadaran keamanan informasi yang menyeluruh.